

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas di KPN Setia Budhi

Ni Made Rianita¹, Dewa Ayu Putu Widyaningsih²

Akuntansi, STIE Satya Dharma Singaraja ¹

Manajemen, STIE Satya Dharma Singaraja ²

ABSTRAK

Kata kunci:
perputaran kas;
perputaran
piutang;
profitabilitas

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, apakah perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada KPN Setia Budhi. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan KPN Setia Budhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan, yaitu analisis regresi linear berganda, uji hipotesis secara parsial (uji t), uji hipotesis secara simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada KPN Setia Budhi, (2) perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada KPN Setia Budhi, (3) perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada KPN Setia Budhi.

ABSTRACT

Keywords:
cash turnover;
accounts receivable
turnover;
profitability.

The research objectives to be achieved by the authors of this study were to determine whether cash turnover had a positive effect on profitability, whether accounts receivable turnover had a positive effect on profitability, and whether cash turnover and accounts receivable turnover together positive affect profitability at KPN Setia Budhi. This type of research data was quantitative data and sourced from secondary data in the form of the financial statements of KPN Setia Budhi. The data collection technique used in this research was documentation technique. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, partial hypothesis testing (t test), simultaneous hypothesis testing (F test), and coefficient of determination test (R²). Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that (1) cash turnover had a positive effect on profitability at KPN Setia Budhi, (2) accounts receivable turnover had a positive effect on profitability at KPN Setia Budhi, (3) cash turnover and receivables turnover together had an effect positive on profitability at KPN Setia Budhi.

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi Indonesia dimasa sekarang mengarah pada zaman globalisasi menuntut taraf kehidupan setiap individu makin meningkat. Perihal ini bisa mendukung individu menaikkan tingkat kehidupannya melalui aktivitas memulai bisnis ataupun aktivitas yang lain guna memperoleh pendapatan. Tetapi persoalan inti saat melaksanakan aktivitas guna memperoleh pendapatan yaitu modal besar yang terkadang menyebabkan usaha terkendala. Guna menghadapi permasalahan tersebut koperasi adalah solusi guna memperoleh permodalan untuk bisnis dengan menggunakan perkreditan yang di tawarkan. Dalam pelaksanaanya, koperasi mempunyai kegunaan serta kontribusi sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 4, yaitu membantu pembangunan dan

pengembangan peluang dan kapabilitas perekonomian staff terkhusus serta semua rakyat secara umum guna menaikkan kemakmuran perekonomian dan social, berkontribusi dengan dominan pada usaha menaikkan mutu hidup individu dan semua orang, memperkuat ekonomi masyarakat menjadi pondasi performa serta daya tahan ekonomi dalam negeri melalui koperasi menjadi *isoko guru* dan berjuang mencapai serta mendukung perkembangan ekonomi dalam negeri yakni upaya keseluruhan sesuai asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sesuai Rudianto (2010), Koperasi yakni kumpulan individu yang sukarela Bersatu memperjuangkan kenaikan kemakmuran perekonomiannya dengan membentuk bisnis yang diatur dengan demokratis. Kas sesuai Rudianto (2010) yakni sarana bayar yang dimiliki entitas dan bisa dipakai pada kegiatan entitas. Pada neraca, kas yakni asset lancar. Kas sesuai arti akuntansi yakni sarana tukar menukar yang bisa disetujui menjadi pemberian ke bank sejumlah nominal yang tertera. Kas kecil yakni uang tunai diadakan entitas guna melunasi pembiayaan berjumlah sedikit serta tidak tergapai jika dibayarkan melalui cek atau giro. Sesuai Husnan dan Pudjiastuti (2004), kas yakni wujud aset lancar yang dapat dipakai cepat guna pemenuhan utang keuangan entitas. Tidak hanya kas, bagian yang lain yakni piutang yang muncul dikarenakan keberadaan kegiatan jual secara utang. Sesuai Santoso dan Nur (2008) makin banyak kegiatan jual utang jadi makin banyak juga penanaman modal pada piutang serta berakibat ancaman atau beban yang dibayarkan menjadi banyak juga. Guna memahami jumlah ketepatan suatu entitas, bisa dinilai dari jumlah putarannya. Sesuai teori tersebut, jadi pada riset ini aspek perputaran kas, perputaran piutang, akan dipakai menjadi aspek-aspek bebas yang berimplikasi pada keuntungan, yang mana keuntungan diwakilkan dengan ROA.

Keuntungan sesuai Sartono (2010), keuntungan yakni kapabilitas entitas mendapatkan keuntungan saat kaitannya dengan kegiatan jual, jumlah aset ataupun dengan permodalan pribadi. Sebagai aturan, elemen sangat tertarik dengan bayaran yang mereka terima. Secara umum, entitas sangat suka bayaran yang didapatkan untuk dipakai untuk dasar inti dukungan sebagai spekulasi. Sehingga cenderung beralasan bahwa produktivitas adalah kemampuan organisasi untuk menciptakan manfaat dalam periode tertentu. Manfaat sering kali menjadi salah satu bagian dari pelaksanaan organisasi, termasuk koperasi, di mana ketika suatu bantuan memiliki manfaat yang tinggi berarti kinerjanya bagus dan ketika manfaatnya rendah berarti pamerannya tidak bagus.

Beberapa penelitian telah diarahkan untuk membedah unsur-unsur yang dapat mempengaruhi manfaat yang hasil eksplorasinya sesuai atau bertentangan. Eksplorasi termasuk yang disutradarai oleh Rika Ayu (2018) menyebutkan kalau putaran uang serta pencatatan putaran piutang mempunyai dampak sinkron. Sementara sampai batas tertentu perputaran uang berdampak pada keuntungan, namun perputaran klaim hutang secara signifikan mempengaruhi produktivitas. Menurut Ririn Arianti dan Rusnaini (2017), mengatakan bahwa perputaran uang secara bermakna mempengaruhi produktivitas sedangkan perputaran uang mempengaruhi keuntungan.

Berdasarkan output peninjauan terkini yang dilaksanakan pada KPN Setia Budhi periode 2016-2020 dapat dijabarkan data mengenai besarnya perputaran uang tunai, perputaran uang yang jatuh tempo diperkenalkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Perputaran Kas, Perputaran Piutang Pada KPN Setia Budhi Periode 2017-2021

Tahun	Kas (Rupiah)	Kali	Piutang (Rupiah)	Kali
2017	73,705,285,73	3,42	3,953,877,758	0,06
2018	147,858,197,00	1,72	4,191,361,333	0,06
2019	133,097,107,43	1,91	4,564,564,897	0,06
2020	100,291,586,09	2,84	4,806,944,082	0,06
2021	106,448,391,55	1,90	5,271,381,477	0,04

Sumber: Data diolah (2021)

Sesuai Tabel 1. mengenai perputaran kas, perputaran piutang pada KPN Setia Budhi periode 2017-2020 dapat dilihat bahwa perputaran kas, perputaran piutang selama lima tahun dari tahun 2017-2020 tanpa konsisten tiap tahunnya. Demikian pula jumlah manfaat yang tidak stabil karena perputaran kasnya masih belum berjalan dengan baik akibat dari kurangnya ada kredit yang masuk. Perputaran uang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 3,42 kali dan perputaran uang paling sedikit terjadi pada tahun 2018 sejumlah 1,72 kali. Perputaran piutang tampak konstan sebesar 0,06 kali dari tahun 2017 sampai 2020 dan mengalami pengurangan di tahun 2021 sebesar 0,04 kali.

Catatan omset penjualan yang lebih cepat koperasi maka semakin membaik juga situasi moneter koperasi itu sendiri.

Berdasarkan pemamparan diatas perputaran uang, perputaran uang mempengaruhi nilai produktivitas, namun mengingat informasi kekhasan di KPN Setia Budhi umumnya meningkat. Oleh karena itu, pencipta tertarik untuk mengarahkan eksplorasi pada “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas di KPN Setia Budhi”.

Tipe Artikel

Perputaran Kas

Sesuai Harahap (2013), uang tunai adalah uang tunai dan berbagai perlindungan yang dapat diperoleh uang untuk setiap saat serta perlindungan lain yang sangat terkini yang memenuhi kebutuhan berikut: Setiap kali cenderung dianggap sebagai uang, tanggal pembuatannya sangat dekat, ada sedikit pertaruhan. perubahan harga yang disebabkan oleh perubahan tingkat biaya. Proporsi ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh kecukupan organisasi dalam menangani aset uangnya untuk menghasilkan pendapatan atau transaksi. sesuai Harahap (2013), rumus digunakan guna menilai putaran uang yakni:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Perputaran Piutang

Sesuai Bambang Riyanto (2009), Perputaran uang yang jatuh tempo adalah proporsi yang menunjukkan rentang waktu dibutuhkan guna mengubah piutang menjadi kas. Perputaran klaim hutang masih tinggi dengan memisahkan transaksi kredit bersih dengan ekuilibrium normal piutang. Piutang yang dijamin oleh asosiasi memiliki hubungan yang sesuai dengan volume pertukaran kredit. Tempat kas jatuh tempo tidak diatur dengan memanfaatkan proporsi perputaran piutang. Dari pemahaman yang digambarkan di atas, secara umum diharapkan perputaran klaim hutang terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman total kredit dan piutang. normal. Seperti yang ditunjukkan oleh Husnan dan Pudjiastuti (2004), Perputaran uang yang jatuh tempo ditentukan dengan menggunakan resep berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

Profitabilitas

Menurut Sartono (2010), produktivitas adalah batas asosiasi untuk mendapatkan manfaat sesuai kontribusi dari semua aset dan modal sendiri, dan itu menunjukkan efisiensi asosiasi menunjukkan pemeriksaan antara manfaat dan sumber daya atau modal yang menciptakan manfaat ini. Dalam pandangan para ahli, cenderung beralasan bahwa produktivitas adalah kapasitas organisasi untuk menciptakan latihan bisnis organisasi melalui pilihan dan strategi administrasi yang berbeda. Organisasi akan mengalami masalah penarikan modal dari luar jika dalam kondisi menguntungkan. Seperti yang ditunjukkan oleh Munawir (2010), profitabilitas dihitung memakai perhitungan yakni:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Sesuai Sudana (2011), Uang tunai adalah bagian yang paling cair dari sumber daya saat ini, tetapi tidak membuat asumsi bahwa uang disimpan dalam perlindungan perusahaan. Ada beberapa inspirasi bagi organisasi untuk memberikan uang tunai, khususnya untuk pertukaran, hipotesis persiapan, dan pembayaran. Ini menunjukkan cara uang dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk koherensi pertukaran yang berbeda atau latihan keuangan di dalam organisasi. Pada dasarnya sebuah organisasi menggunakan uang untuk mengatasi masalah yang sepenuhnya bertujuan untuk mendapatkan produktivitas. Dengan demikian, jika uang yang tersedia dalam suatu organisasi semakin besar, manfaatnya akan berkurang. Ini sesuai dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh Utami (2018), yang mengatakan kalua bersamaan pendapatan, rekor transaksi omset, dan omset saham secara tegas

mempengaruhi produktivitas. Mengingat hal ini, sangat mungkin beralasan bahwa perputaran uang sangat mempengaruhi produktivitas, sehingga spekulasi dapat direncanakan yakni:

H₁: Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada KPN Setia Budhi.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Munawir (2010) mengatakan bahwa catatan perputaran piutang yang lebih tinggi menunjukkan bahwa modal yang berfungsi menempatkan aset ke dalam klaim hutang rendah, di sisi lain dengan asumsi perputaran piutang rendah, ada bunga yang tidak perlu atas piutang yang memerlukan penilaian lebih lanjut, mungkin karena divisi kredit dan insidental bekerja secara keliru. terampil.. Mengingat hal ini, dapat dikatakan bahwa perputaran piutang sangat mempengaruhi produktivitas, sehingga dapat terbentuk spekulasi yakni:

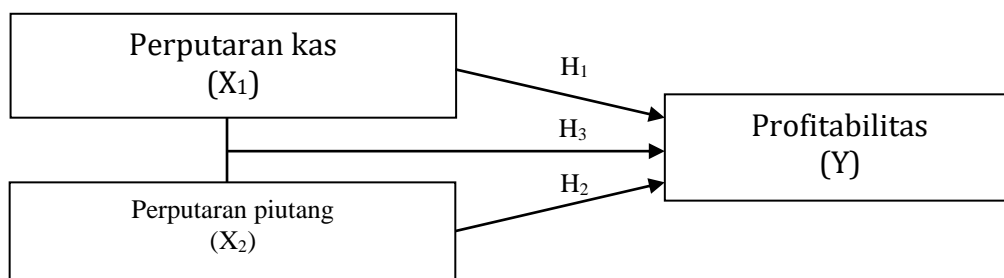
H₂: Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada KPN Setia Budhi.

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Sesuai Sufiana dan Purnawati (2013), Tingkat produktivitas dipengaruhi oleh jumlah aspek yakni permodalan kerja, dimana saat menyelesaikan latihan fungsional modal kerja dapat berupa uang dan piutang. Ketika tingkat perputaran piutang tinggi, itu berarti bahwa piutang dapat ditagih dengan cepat dan akan berubah menjadi uang tunai dengan lebih cepat. Kemudian uang tersebut dapat digunakan untuk terus melakukan latihan fungsional organisasi dan untuk berbagai latihan yang dapat memberikan keuntungan bagi organisasi, sehingga pada akhirnya dapat membangun produktivitas organisasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Nuriyani dan Zannati (2017) Konsekuensi dari eksplorasinya menampilkan kalau putaran asset serta pencatatan putaran piutang bersamaan mengimplikasi produktivitas. Mengingat hal ini, dapat diduga bahwa perputaran piutang sangat mempengaruhi produktivitas, sehingga spekulasi dapat direncanakan yakni:

H₃: Perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada KPN Setia Budhi.

Sesuai teori serta kaitan antar aspek jadi bisa dirangkai sebuah kerangka berpikir seperti yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini akan dilaksanakan di KPN Setia Budhi, yang berada di jalan Gajah Mada No. 152 Singaraja. Macam riset ini menggunakan riset kuantitatif. Macam informasi yang dipakai pada riset yakni jenis informasi kuantitatif. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2014) Informasi kuantitatif adalah informasi yang dikomunikasikan sebagai perangkaan yang menunjukkan value jumlah ataupun aspek membahasnya. Informasi kuantitatif dalam penelitian ini adalah ringkasan fiskal, distribusi kas, arus kas masuk. Sumber data yang dipakai pada riset yakni sumber data diskresioner. Seperti yang diutarakan oleh Sugiyono (2014) Sumber data tambahan akan menjadi sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul informasi seperti latar belakang sejarah asosiasi, desain otoritatif dan elemen dari setiap bagian dari asosiasi.

Strategi pengumpulan informasi terpakai pada eksplorasi yakni teknik dokumentasi. Seperti ditunjukkan oleh Sugiyono (2014) Informasi dokumentasi adalah kumpulan informasi yang dilengkapi dengan evaluasi terhadap arsip-arsip yang terdapat pada organisasi/kantor, yang tersirat dalam eksplorasi ini adalah informasi dokumentasi sebagai laporan keuangan KPN. Setia Budhi sebagai laporan pembayaran uang dan pemasukan kas, perputaran kas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Sistem logis yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah penilaian kemunduran langsung alternatif. Sebelum melakukan berbagai investigasi kekambuhan langsung, terlebih dahulu diuji

kecurigaan gaya lama, yaitu uji keteraturan untuk apropriasi informasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pada Penelitian ini dipimpin berbagai pengujian koneksi untuk memutuskan kekuatan hubungan antara hubungan dan investigasi jaminan. Pengujian spekulasi memakai uji t dan uji F. Semua tes investigasi informasi menggunakan dukungan sistem IBM SPSS 26.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji spekulasi dengan menggunakan berbagai investigasi kekambuhan langsung, terlebih dahulu diuji uji kecurigaan tradisional, khususnya uji ordinaritas untuk penyebaran informasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji keteraturan informasi menggunakan Uji Satu Contoh Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji keteraturan informasi menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,097 lebih menonjol dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi biasanya disampaikan. Kemudian, pada saat itu, uji multikolinearitas dicoba dengan menggunakan Difference Expansion Component (VIF). Konsekuensi dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF setiap faktor bebas di bawah 10 dan harga resistansi lebih dari 0,10, sehingga hubungan antara faktor otonom dapat dianggap lemah. Dengan cara ini, secara umum akan masuk akal bahwa di antara variabel independen tidak ada hubungan atau tidak ada multikolinearitas dalam model. kekambuhan langsung. Kemudian, pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penyebaran fokus yang dihasilkan berbentuk sembarangan, tidak membingkai contoh tertentu dan jalannya spread berada di atas atau di bawah angka 0 di tengah Y. Selain itu, tidak ada hasil heteroskedastisitas pada longsor ini. Uji autokorelasi memanfaatkan Durbin Weston (DW). Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa harga Durbin Watson adalah 1,435. Skor Durbin Watson adalah antara - 2 dan +2 ($-2 < 1,435 < +2$). Akibatnya, cenderung beralasan bahwa dalam kekambuhan lurus tidak ada autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengingat akibat dari berbagai pemeriksaan kekambuhan langsung, cenderung terlihat kondisi garis kekambuhan dengan menggunakan pemeriksaan yang konsisten dan koefisien beta. Efek samping dari estimasi konstanta beta dan koefisien serta hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, dan Uji F

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Koefisien Korelasi (r)	Nilai t hitung	Sig. Uji t
Perputaran kas	0,226	0,486	4,195	0,000
Perputaran piutang	11,506	0,509	4,466	0,000
Konstanta	1,343			
Nilai F hitung	51,139			
Sig. F	0,000			
R	0,801			
R ²	0,630			

Sumber: Data diolah (2021)

Mengingat perkiraan kekambuhan langsung yang berbeda pada Tabel 5, efek samping dari kondisi kekambuhan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 1,343 + 0,226X_1 + 11,506X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai mengikuti. Pertama-tama, 1,343 yang stabil menunjukkan bahwa perspektif perputaran uang (X1) dan catatan perputaran penjualan (X2) adalah tetap, sehingga sudut pandang manfaat (Y) bernilai positif sebesar 1,343 unit. Kedua, perputaran kas (X1) memiliki koefisien kemunduran sebesar 0,226. Nilai koefisien kemunduran positif menunjukkan bahwa perputaran kas (X1) membuat perbedaan positif (berhubungan langsung dengan) efisiensi (Y). Hal ini menampilkan kalau setiap 1 unit ekspansi perputaran uang riil (X1) dapat meningkatkan produktivitas (Y) sebesar 0,226, sehingga menjadi 1,569 (1,433 + 0,226), dengan dugaan faktor otonom lainnya stabil. Ketiga, perputaran piutang (X2) memiliki

koefisien relaps sebesar 11,506. Nilai koefisien kemunduran positif menunjukkan bahwa perputaran piutang (X_2) membuat perbedaan positif (langsung berhubungan dengan) manfaat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap ekspansi 1 unit perputaran piutang (X_2) bisa menaikkan keuntungan (Y) sejumlah 11.506, sehingga menjadi 12.849 ($1.343 + 11.506$), dengan harapan faktor otonom lainnya tetap ada.

3. Analisis Korelasi Berganda

Berbagai penyelidikan koneksi dipakai guna menentukan kekuatan hubungan antara unsur bebas (X) dan variabel terikat (Y), di mana faktor-faktor yang berbeda dipandang sebagai faktor yang memaksa atau dikendalikan. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa hubungan antara faktor-faktor perputaran uang dengan perputaran piutang terhadap profitabilitas (R) sejumlah 0,801. Berdasarkan kriteria kuat lemahnya yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016), maka koefisien korelasi (R) sebesar 0,801 tersebut masuk ke dalam kriteria sangat kuat. Dengan demikian, korelasi antara faktor perputaran uang dan perputaran piutang pada produktivitas adalah bidang kekuatan utama untuk luar biasa

4. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan spekulasi yang diajukan dalam tinjauan ini, maka, pada saat itu, berdasarkan Tabel 5, efek samping dari pengujian spekulasi adalah sebagai berikut.

Pertama, konsekuensi pengujian spekulasi utama menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki nilai t -hitung adalah 4,195, sedangkan t -tabel dengan signifikansi 5% dan $dk = N-1 = 60-1 = 59$ adalah 2,001 (Bernilai 4). Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($4,195 > 2,001$). Sejalan dengan itu, dalam penelitian ini H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perputaran kas sangat mempengaruhi produktivitas di KPN Setia Budhi.

Kedua, konsekuensi pengujian spekulasi selanjutnya menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki nilai t hitung sebesar 4,466, sedangkan t tabel dengan tingkat kepentingan 5% dan $dk = N-1 = 92-1 = 91$ adalah 2,001 (Suplemen informatif 4). Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($4.466 > 2,001$). Akibatnya, dalam penelitian ini H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat diduga bahwa perputaran piutang sangat mempengaruhi produktivitas di KPN Setia Budhi.

Ketiga, konsekuensi dari pengujian spekulasi ketiga menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki nilai F yang ditentukan sebesar 51,139, sedangkan F tabel dengan tingkat kepentingan 5% pada pembilang $dk = k-1 = 2-1 = 1$ dan penyebut $dk = N-k = 60-2 = 58$ adalah 4.010 (Referensi bagian 4). Hal ini menunjukkan bahwa F yang ditentukan lebih penting daripada F tabel ($51,139 > 4,010$). Dengan demikian, dalam penelitian ini H_0 ditolak. Dengan cara ini, cenderung diharapkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang bersama-sama mempengaruhi produktivitas KPN Setia Budhi.

5. Analisis Determinasi

Analisis assurance menampilkan seberapa besar pengaruh komponen otonom (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan oleh nilai Changed R Square. Dalam audit ini, nilai R Square yang Diubah digunakan karena R Square yang Diubah adalah koefisien jaminan yang disesuaikan untuk kambuh dengan menggunakan setidaknya 3 faktor bebas. (Ghozali, 2001). Dilihat dari Tabel 5.4, diketahui bahwa koefisien assurance dari 0,630. Hal ini menunjukkan bahwa 63,0% variabel efisiensi dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan 37,0% dipengaruhi oleh elemen yang berbeda.

Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Putaran uang berimplikasi khusus kepada terhadap produktivitas pada KPN Setia Budhi dengan koefisien relaps positif sebesar 0,226 dan nilai hubungan positif sejumlah 0,486, Hal ini menampilkan kalau adanya kaitan positif antara turnover kas dengan manfaat dan konsekuensi pengujian spekulasi dengan uji t didapatkan bahwa hitung lebih diperhatikan daripada t tabel ($4,195 > 2,001$) sehingga diakui teori khususnya "Semakin lengkap perputaran uang maka semakin baik produktivitas KPN Setia Budhi". Mengingat konsekuensi dari tinjauan, ada hubungan positif antara perputaran uang dan manfaat. Konsekuensi dari riset diperkuat penilaian Rahma (2011), menjelaskan

kalau perputaran uang menunjukkan kemampuan uang untuk menciptakan pembayaran, sehingga sangat baik dapat dirasakan seberapa sering pendapatan dalam periode tertentu. Semakin tinggi kecepatan uang tunai, semakin baik, ini memiliki saran untuk lebih tinggi kemampuan pemanfaatan uang dan semakin menonjol keuntungannya. Pemeriksaan yang tepat yang membantu penemuan penelitian ini adalah efek samping dari eksplorasi yang dipimpin oleh Utami (2018), yang menunjukkan bahwa perputaran uang agak mempengaruhi manfaat.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang berimplikasi kepada keuntungan di KPN Setia Budhi dengan koefisien kekambuhan bernilai positif sebesar 11,506 dan hubungan positif sebesar 0,509, dan itu benar-benar bermaksud bahwa ada hubungan positif antara catatan omset penjualan dan produktivitas dan konsekuensi pengujian spekulasi dengan uji t ditemukan bahwa t hitung lebih menonjol dari t tabel ($4,466 > 2,001$) maka teori tersebut diakui, yaitu "Semakin baik manfaat KPN Setia Budhi". Mengingat konsekuensi dari tinjauan, ada hubungan positif antara perputaran piutang dan produktivitas. Konsekuensi dari penelitian ini didukung oleh pendapat Sawir (2018) bahwa semakin besar perputaran piutang, semakin penting pertaruhannya, namun tetap membangun produktivitas. Ketika tingkat perputaran piutang tinggi, itu berarti bahwa piutang dapat ditagih dengan cepat dan akan berubah menjadi uang tunai dengan lebih cepat. Kemudian uang tersebut dapat digunakan untuk terus melakukan latihan-latihan fungsional organisasi dan untuk berbagai latihan yang dapat memberikan keuntungan bagi organisasi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas organisasi. Penyelidikan observasional yang membantu penemuan penelitian ini adalah konsekuensi dari pemeriksaan yang dipimpin oleh Nurmawardi (2019), yang menunjukkan bahwa sampai tingkat tertentu perputaran piutang sangat mempengaruhi produktivitas. Sesuai dengan itu, hasil pemeriksaan Atika (2020) juga menampilkan kalau perputaran piutang sangat mempengaruhi produktivitas.

3. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara Bersama-sama Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berimplikasi kepadaproduktivitas KPN Setia Budhi yang ditunjukkan dari hasil uji F bahwa F hitung lebih menonjol daripada F tabel ($51,139 > 4,010$). Mengingat konsekuensi dari tinjauan, adanya kaitan baik antar putaran asset serta perputaran piutang dengan produktivitas. Efek samping dari penelitian ini didukung oleh penilaian Sufiana dan Purnawati (2013) bahwa Tingkat produktivitas diimplikasi banyaknya aspek seperti modal kerja, dimana saat melaksanakan latihan fungsional modal kerja dapat berupa uang dan piutang. Ketika tingkat perputaran piutang tinggi, itu berarti bahwa piutang dapat ditagih dengan cepat dan akan berubah menjadi uang tunai dengan lebih cepat. Kemudian, pada saat itu, uang tersebut dapat digunakan untuk terus menyelesaikan latihan fungsional organisasi dan untuk berbagai latihan yang dapat memberikan keuntungan bagi organisasi, sehingga pada akhirnya dapat membangun produktivitas organisasi. Penyelidikan observasional yang membantu penemuan penelitian ini adalah efek samping dari eksplorasi yang dipimpin oleh Nuriyani dan Zannati (2017), yang menampilkan kalau putaran asset serta putaran piutang secara bersamaan berimplikasi positif pada produktivitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai output pemeriksaan dan percakapan, bisa disimpulkan, yaitu (1) perputaran uang sangat mempengaruhi produktivitas pada KPN Setia Budhi, artinya semakin tinggi perputaran uang, semakin tinggi pula keuntungan KPN Setia Budhi, (2) catatan omzet penjualan secara tegas mempengaruhi keuntungan pada KPN Setia Budhi, menyiratkan kalau makin naiknya putaran piutang jadi makin naik keuntungan KPN Setia Budhi, dan (3) perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama mempengaruhi keuntungan pada KPN Setia Budhi, menyiratkan kalau makin naik putaran uang dan perputaran piutang maka makin naik produktivitas KPN Setia Budhi.

Mengingat hasil, percakapan, dan akhir, beberapa ide dapat dibuat. Pertama-tama, bagi KPN Setia Budhi, dianjurkan untuk membidik pada peningkatan perputaran uang selama waktu yang dihabiskan untuk meningkatkan keuntungan, khususnya dengan mempercepat transaksi setiap bulan dengan memutar berapa banyak uang yang dimiliki oleh pihak yang menguntungkan melalui berbagai latihan waktu terbatas. Demikian juga, KPN Setia Budhi didorong untuk meningkatkan perputaran piutang selama waktu yang dihabiskan untuk memperluas manfaat, khususnya dengan meningkatkan nilai transaksi setiap bulan dengan memutar berapa banyak kewajiban yang diklaim oleh pihak yang membantu. Kedua, karena ada

elemen yang berbeda yang mempengaruhi manfaat, analisis tambahan ditentukan untuk menambahkan faktor bebas lain yang dapat mempengaruhi produktivitas. Ketiga, para ahli lebih lanjut didorong untuk membangun populasi eksplorasi, khususnya dengan memperbanyak jumlah KPN tidak hanya yang ada di KPN Setia Budhi, jadi didapatkan output pemeriksaan dengan tingkat spekulasi yang lebih tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Atika, Andria, Milka. 2020. "Pengaruh Perputaraan Persediaan Perputaraan Piutang dan Perputaraan Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8. No. 2, hal 13-15.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan. "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan", Cetakan kesebelas, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2013.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan", Cetakan Kedua, Kencana Prenada Media Group : Jakarta, 2010.
- Munawir, "Analisis Laporan Keuangan", Liberty : Yogyakarta, 2010.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425-432.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur TBK. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(1), 103-112.
- viRahma, Aulia. 2011. "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Jurnal Ekonomi*.
- Rika Ayu Nurafika. 2018. "Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang, Perputaraan Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4. No. 1, hal. 11-20.
- Ririn, Rusnaeni. 2017. "Pengaruh Perputaraan Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaraan Persediaan Terhadap Profitabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, TBK." *Jurnal Akuntansi Ekonomi*, Vol. 7. No. 1, hal. 34-60.
- Riyanto, Bambang. "Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan", Edisi Empat, BPFE : Yogyakarta, 2011.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta. Erlangga. SAK (Standar Akuntansi Keuangan) tentang pengertian laporan keuangan
- Santoso, Rahmat Agus dan Mohammad Nur. 2008. "Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya Di Gresik". *Jurnal Logos*, Vol. 6, No. 1, hal. 37 – 54.
- Sartono, Agus. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", (4th ed), Yogyakarta: BPFE, 2010. Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sawir, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga. Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke 21. Bandung :Alfabeta Sutrisno,"Manajemen Keuangan", Ekonisia, Kampus Ekonomi UI : Yogyakarta,2013. Undang- undang RI No. 25 Tahun 1992.Tentang Perkoperasian.
- Sufiana, N., & Purnawati, N. K. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 2(4), 451-468.
- Utami, M. T. (2018) *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas*.